

## **Abstract**

Job satisfaction plays an important role in the economy as it effects an individual's well-being. Whilst already being examined in the amongst past labor market findings, the question on the effect of wage towards job satisfaction has always been in question. Whether or not it is the sole factor that determines an individual's job satisfaction or not, this research examines the effects of wage on job satisfaction using Instrumental Variables (IV) probit regression, with temporary employment as the instrumental variable, and pooled cross-sectional data from the Indonesian Family Life Survey (IFLS). This research found a positive relationship between wage and job satisfaction, indicating that higher wages are associated with 0.15 percent greater job satisfaction. Furthermore, it is also discovered that working conditions have a significant impact on job satisfaction, indicating that non-monetary aspects of employment are critical to employee well-being. Significant gender differences are also reported, with women reporting negative associations of job satisfaction based on their pay and working conditions. These findings are shows the condition of current Indonesian labor market, emphasizing the multifaceted nature of job satisfaction and the importance of including both monetary and non-monetary factors in employment policies.

**Key words:** Wage; Job satisfaction; Temporary employment; IV Probit Regression; IFLS

## Intisari

Kepuasan kerja memainkan peran penting dalam perekonomian karena mempengaruhi kesejahteraan individu. Meskipun telah diteliti dalam temuan-temuan pasar tenaga kerja sebelumnya, pertanyaan mengenai pengaruh upah terhadap kepuasan kerja selalu dipertanyakan. Apakah upah merupakan satu-satunya faktor yang menentukan kepuasan kerja seseorang atau tidak, penelitian ini menguji pengaruh upah terhadap kepuasan kerja menggunakan regresi probit Variabel Instrumental (IV), dengan pekerjaan sementara sebagai variabel instrumental, dan mengumpulkan data cross-sectional. dari Survei Kehidupan Keluarga Indonesia (IFLS). Penelitian ini menemukan hubungan positif antara upah dan kepuasan kerja, yang menunjukkan bahwa upah yang lebih tinggi dikaitkan dengan kepuasan kerja yang lebih besar sebesar 0,15 persen. Selain itu, ditemukan juga bahwa kondisi kerja mempunyai dampak yang signifikan terhadap kepuasan kerja, yang menunjukkan bahwa aspek pekerjaan non-moneter sangat penting bagi kesejahteraan karyawan. Perbedaan gender yang signifikan juga dilaporkan, dimana perempuan melaporkan hubungan negatif terhadap kepuasan kerja berdasarkan gaji dan kondisi kerja. Temuan-temuan ini menunjukkan kondisi pasar tenaga kerja Indonesia saat ini, yang menekankan sifat kepuasan kerja yang beragam dan pentingnya memasukkan faktor moneter dan non-moneter dalam kebijakan ketenagakerjaan.

**Kata kunci:** Upah; Kepuasan bekerja; Pekerja Sementara; Regresi IV Probit; IFLS